# EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PROGRAM PEMBINAAN KEARSIPAN OLEH DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2021

# Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai derajat Sarjana 1 (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Diajukan Oleh : M. Agung Nur Rohman 07031381823173

# PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRWIIJAYA

2022

# HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

# "EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PROGRAM PEMBINAAN KEARSIPAN OLEH DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2021"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

#### Oleh:

# Muhammad Agung Nur Rohman

#### 07031381823173

Pembimbing I

1. Dr. Andy Alfatih, MPA

NIP. 196012241990011001

Tanda Tangan

Tanggal

Pembimbing II

2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA

NIP. 198807252019031010

- Sa

24/2/2012

nes Lignardo, S.IP., M.Si 905092002121005

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

# Efektivitas Komunikasi Program Pembinaan Kearsipan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

Skripsi Oleh:

M. Agung Nur Rohman 07031381823173

Telah dipertahankan di depan penguji Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Pada tanggal 15 Maret 2022

Mengetahui,

# Pembimbing:

- Dr. Andy Alfatih, MPA NIP. 196012241990011001
- Krisna Murti, S.I.Kom., MA NIP. 198807252019031010

# Penguji:

- Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si NIP. 197905012002121005
- Dr. M. Nur Budiyanto, M PA NIP. 196911101994011001

111

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si NIP. 197905012002121005

iii

# PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Agung Nur Rohman

NIM : 07031381823173

Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 13 Juli 2000

Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Program Pembinaan Kearsipan

Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun

2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

 Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan

tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Yang membuat pernyataan,

Muhammad Agung Nur Rohman NIM. 07031381823173

# **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

# **MOTTO**

"Jalani, Nikmati, Syukuri"

# **PERSEMBAHAN**

Bismillahirahmanirahim Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasehat, doa, dan kasih sayang baik yang selalu ada dalam mengiringi setiap langkah perjuangan peneliti hingga detik ini dan skripsi ini saya persembahkan untuk almamaterku Universitas Sriwijaya serta semua orang yang menanyakan kapan saya wisuda.

#### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam penulis haturkan juga kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, karena beliau telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang seperti dewasa ini. Rasa syukur juga penulis ucapkan karena telah diberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Efektivitas Komunikasi Program Pembinaan Kearsipan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021"

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin mendapatkan hasil yang maksimal tanpa dukungan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesarnya kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 2. Bapak Dr. Husni Thamrin, M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 3. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 4. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan waktu berharga, tenaga, saran dalam penyusunan skripsi ini.
- 5. Bapak Krisna Murti, S.Ikom., Ma selaku Dosen Pembimbing Kedua sekaligus Pembimbing Akademik yang telah membimbing sejak awal perkuliahan, terutama membimbing, mengarahkan, memberikan waktu berharga dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
- 6. Seluruh Bapak/Ibu dosen jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.

7. Mba Sertin Agustina Amina dan Mba Shelvianty Yoansyah selaku Staf Administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

8. Keluarga penulis Ayah, Bunda dan Adik dan semua keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan semuanya yang selalu memberikan semangat dan mendoakan serta mendukung penulis baik secara moril ataupun secara

materil.

9. Bapak Prof. Edwar Juliartha selaku Kepala Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan yang memberikan izin penulis dalam meneliti di Kantor

Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

 Bapak Ilham selaku Kepala Bidang Pembinaan Kearsipan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan

11. Bapak Dedy selaku Kepala Bidang Pengelolaan Kearsipan Dinas

Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan

12. Ibu Megi selaku Kepala Bidang Pengawasan Kearsipan Dinas Kearsipan

Provinsi Sumatera Selatan

13. Teman-teman Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2018 yang

telah berjuang bersama selama masa perkuliahan

14. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang tidak bosan-bosan berjuang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan terhadap penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, Oleh sebab itu, penulis membutuhkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk dapat

menjadi lebih baik.

Palembang, 15 Maret 2022

M. Agung Nur Rohman

vii

#### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Efektivitas Komunikasi Program Pembinaan Kearsipan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan dalam pelaksanaan program pembinaan kearsipan pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi (OPD) Sumatera Selatan tahun 2021. Untuk membahas penelitian ini, teori yang digunakan yaitu teori Efektivitas Komunikasi yang dikemukakan oleh Suranto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 75 responden yaitu peserta OPD Provinsi Sumatera Selatan yang mengikuti kegiatan program pembinaan kearsipan tahun 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan maka, di dapati hasil bahwa dari kelima dimensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemahaman, kesenangan, perubahan sikap, hubungan yang makin baik, tindakan dengan rata-rata skor yang didapatkan yakni 319 dengan rata-rata persentase 91% dan masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian berdasarkan hasil rata-rata tiap dimensi tersebut disimpulkan bahwa Komunikasi Program Pembinaan Kearsipan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 Efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Komunikasi, Program Pembinaan Kearsipan

Pembimbing I

Dr. Andy Alfatih, MPA NIP. 196012241990011001 Pembimbing II

Krisna Murti, S.I.Kom., MA NIP. 198807252019031010

Palembang, Maret 2022 Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Silversitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Mudries Lagrardo, S.IP., M.Si TP. 197995012002121005

## ABSTRACT

This research is entitled "Communication Effectiveness of Archives Development Program by the Archives Service of South Sumatra Province in 2021". This study aims to determine the communication effectiveness of the South Sumatra Province Archives Service in the implementation of the archiving development program at the South Sumatra Provincial Apparatus Organization (OPD) in 2021. To discuss this research, the theory used is the theory of Communication Effectiveness proposed by Suranto. This research uses descriptive quantitative method. This research was conducted with a sample of 75 respondents, namely OPD participants in South Sumatra Province who took part in the archiving development program in 2021. The data collection technique in this study was distributing questionnaires. Based on the results of the analysis of the research that has been carried out, it was found that of the five dimensions used in this study, namely understanding, pleasure, changes in attitudes, better relationships, actions with an average score of 319 with an average percentage 91% and is in the very good category. Thus, based on the average results of each dimension, it is concluded that the Communication of Archives Development Program by the Archives Service of South Sumatra Province in 2021 is Effective.

Keywords: Effectiveness, Communication, Archives Development Program

Advisor I

Dr. Andy Alfatih, MPA

NIP. 196012241990011001

Advisor II

Krisna Murti, S.I.Kom., MA NIP. 198807252019031010

Palembang, March 2022 Com Chall and Political and Political University Head of the Department of Communication Faculty of Social and Political Sciences

NIP: \$197905012002121005

ionardo, S.IP., M.Si

# **DAFTAR ISI**

HALAM	AN JUDULi
HALAM	IAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIFii
HALAM	IAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIFiii
PERNY	ATAAN ORISINALITASiv
MOTTO	DAN PERSEMBAHANv
KATA P	ENGANTARvi
ABSTRA	AK viii
ABSTRA	ACTix
DAFTAI	R ISIx
DAFTAI	R TABELxiii
DAFTAI	R BAGANxv
DAFTA	R GAMBARxvi
DAFTAI	R SINGKATANxvii
DAFTA	R LAMPIRAN xviii
BAB I P	ENDAHULUAN1
1.1 Lata	r Belakang1
1.1.1	Pengelolaan Arsip Pada Organisasi Perangkat Daerah
	Provinsi Sumatera Selatan Belum Maksimal
1.1.2	Adanya Sosialisasi Program Pembinaan Kearsipan Yang
	Dilakukan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan
	Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan7
1.1.3	Pentingnya Pembinaan Kearsipan Pada Pemerintahan Daerah 9
1.2 Rum	usan Masalah
1.3 Tuju	an Penelitian
1.4 Man	faat Penelitian
1.4.1	Manfaat Akademis
1.4.2	Manfaat Praktis
BAB II 7	TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Land	lasan Teori

2.2. Efektivitas Komunikasi	12
2.3. Beberapa Teori Efektivitas Komunikasi	17
2.3.1. Teori menurut Josep A Devito (1997)	17
2.3.2. Teori Komunikasi menurut (Widjaja, 2000:43-48)	18
2.3.3. Teori menurut Hardjana (Hardjana, 2000:23)	18
2.4. Teori Efektivitas Komunikasi Yang Digunakan	19
2.5. Kerangka Teori	20
2.6. Kerangka Pemikiran	21
2.7. Hipotesis Deskriptif	23
2.8. Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian	26
3.2. Definisi Konsep	26
3.3. Definisi Operasional	27
3.4. Unit Analisis Penelitian dan Unit Observasi	29
3.5. Data dan Sumber Data	29
3.5.1. Data	29
3.5.2. Sumber Data	29
3.6. Populasi dan Sampel	30
3.6.1. Populasi	30
3.6.2. Sampel	30
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
3.7.1. Uji Validitas Instrumen	32
3.7.2. Uji Reliabilitas Instrumen	33
3.8. Teknik Pengumpulan Data	34
3.8.1. Penyebaran Kusioner	34
3.8.2. Observasi Lapangan	35
3.8.3. Studi Dokumentasi	35
3.9. Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM	36
4.1 Sejarah Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	36

LAMPIRAN	96
DAFTAR PUSTAKA	91
6.2 Saran	89
6.1 Kesimpulan	88
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1.5 Tindakan	76
5.1.4 Hubungan yang makin baik	73
5.1.3 Perubahan Sikap	66
5.1.2 Kesenangan	58
5.1.1 Pemahaman	50
5.1 Analisis Data dengan Teknik Analisis Deskriptif (Deskriptif Statistik)	49
BAB V HASIL DAN ANALISIS	49
Provinsi Sumatera Selatan	46
4.6.7 Objek Pembinaan Kearsipan pada Organisasi Perangkat Daerah	
4.6.4 Penyampaian Materi Pembinaan Kearsipan	46
4.6.3 Aspek Pembinaan	46
4.6.2 Sasaran Pembinaan Kearsipan	44
4.6.1 Tujuan Pembinaan Kearsipan	44
4.6 Program Pembinaan Kearsipan	43
4.5 Struktur Organisasi	39
4.4.2 Fungsi Dinas Kearsipan	38
4.4.1 Tugas Dinas Kearsipan	38
4.4 Tugas dan Fungsi	38
4.3 Logo Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	37
4.2.2 Misi	37
4.2.1 Visi	37
4.2 Visi dan Misi Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	36

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Gambaran tentang pengelolaan arsip di OPD Provinsi	
Sumatera Selatan yang belum maksimal	4
Tabel 1.2 Pencapaian Partisipasi Dinas OPD Provinsi Sumatera Selatan	
Pada Sosialisasi Pembinaan Kearsipan Oleh Dinas Kearsipan	
Provinsi Sumatera Selatan Th. 2019-2021	8
Tabel 1.3 Tujuan Pembinaan Kearsipan	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 3.2 Bagian OPD Provinsi Sumatera Selatan	32
Tabel 3.3 Interpretasi Tingkat Reliabilitas	34
Tabel 3.4 Bobot Kuesioner Penelitian	35
Tabel 5.1 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-Rata Skor	50
Tabel 5.2 Mengerti Atas Materi Yang Disampaikan	51
Tabel 5.3 Dapat Menerjemahkan Materi Yang Disampaikan	52
Tabel 5.4 Tidak Bertanya Lagi Atas Materi Yang Disampaikan	54
Tabel 5.5 Tahu Apa Yang Harus Dilakukan	56
Tabel 5.6 Kegiatan Dilaksanakan Di Tempat Kondusif	58
Tabel 5.7 Materi Yang Disampaikan Menarik	60
Tabel 5.8 Mengikuti Kegiatan Dengan Antusias	61
Tabel 5.9 Kegiatan Sesuai Dengan Harapan	63
Tabel 5.10 Kegiatan Sesuai Dengan Kebutuhan	64
Tabel 5.11 Meningkatnya Kesadaran Akan Pentingnya Arsip	66
Tabel 5.12 Perubahan Opini Tentang Arsip	68
Tabel 5.13 Lebih Dapat Menghargai Persoalan Kearsipan	69
Tabel 5.14 Lebih Peduli Tentang Kearsipan	71
Tabel 5.15 Interaksi OPD dan Dinas Kearsipan Semakin Tinggi	73
Tabel 5.16 Interaksi Komunikasi OPD Dengan Dinas Kearsipan	
Semakin Tinggi	74
Tabel 5 17 Memahami Tujuan Dan Manfaat Pengelolaan Arsin	

Dilakukan Dengan Baik	77
Tabel 5.18 Mampu Mengklasifikasikan Arsip Berdasarkan	
Prosedur Kearsipan	78
Tabel 5.19 Mampu Menjaga Arsip Agar Tidak Rusak Atau Hilang	80
Tabel 5.20 Mampu melaksanakan penyimpanan arsip	
Ditempat Yang Layak	81
Tabel 5.21 Mampu Menyerahkan Arsip Sesuai Dengan	
Waktu Yang Ditetapkan	83
Tabel 5.22 Rekapitulasi Hasil Penelitian Efektivitas Komunikasi Program	
Pembinaan Kearsipan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera	
Selatan Tahun 2021	85

# **DAFTAR BAGAN**

Sagan 2.1 Alur Pemikiran	:3
agan 2.1 Ann 1 Chirkitan 2	J

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram nilai hasil pengawasan kearsipan pada	
pengelolaan kearsipan OPD Provinsi Sumatera Selatan	
Tahun 2021	6
Gambar 1.2 Kegiatan Pembinaan Kearsipan Pada OPD	
Provinsi Sumatera Selatan	8
Gambar 4.1 Logo Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Kearsipan Provinsi	
Sumatera Selatan	39

# **DAFTAR SINGKATAN**

ANRI : Arsip Nasional Republik Indonesia

LKD : Lembaga Kearsipan Daerah

OPD : Organisasi Perangkat Daerah

PEMPROV : Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

PERKA : Peraturan Kepala SUMSEL : Sumatera Selatan

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	97
Lampiran 2 Hasil Kuesioner	101
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas	111
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	112
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	114
Lampiran 7 Hasil Plagiasi	115

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

Arsip merupakan salah satu alat komunikasi berupa sumber informasi yang penting bagi organisasi, lembaga, maupun perseorangan. Dalam kelancaran jalannya kegiatan organisasi arsip memiliki peranan penting yaitu sebagai sumber informasi (Nurtanzila, 2018). Informasi merupakan bagian penting dalam mendukung kegiatan kerja dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam menghadapi perkembangan dan perubahan situasi dalam organisasi. Informasi yang terkandung di dalam arsip dijadikan sebagai bukti rekaman kegiatan berbagai peristiwa atau kejadian yang akan memberikan informasi maupun evaluasi bagi kemajuan suatu organisasi.

Kegiatan arsip tercipta dalam rangka pelaksanaan kegiatan organisasi dan disimpan sebagai bukti otentik atas kebijakan dan bukti pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan suatu kegiatan. Oleh karena itu arsip perlu diselamatkan dan dilestarikan keberadaannya. Melihat seberapa pentingnya arsip, maka meningkatkan kesadaran dan kepedulian dari perseorangan merupakan kunci utama untuk menyelamatkan arsip (Yuliastina, 2020). Usaha penyelamatan arsip sebagai bukti kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Negara, Badan-badan Pemerintahan serta kegiatan yang dilakukan oleh Badan-badan swasta atau perorangan dilaksanakan oleh lembaga-lembaga kearsipan baik ditingkat pusat, Provinsi maupun ditingkat Kabupaten/Kota.

Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan merupakan organisasi perangkat daerah sebagai pelaksana tugas pemerintahan pada bidang kearsipan. Dinas Kearsipan Provinisi Sumatera Selatan sebagai penyelenggara kearsipan yang memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan kearsipan di tingkat Provinsi dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu tugas Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan yaitu menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, menjamin pelindungan, keselamatan, dan keamanan arsip untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara dalam hak keperdataan. Dinas

Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu lembaga kearsipan Provinsi yang memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab di bidang pengelolaan arsip statis, arsip dinamis, dan pembinaan kearsipan.

Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Provinsi yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pembinaan kearsipan kepada pencipta arsip di lingkungan daerah Provinsi dan terhadap arsip daerah Kabupaten/Kota yang berada di lingkup Provinsi Sumatera Selatan. Pembinaan kearsipan merupakan tindakan, proses, hasil menjadi lebih baik. Pembinaan dalam hal ini yaitu upaya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan atas sesuatu. Menurut Sedermayanti (2015: 162) pembinaan kearsipan ditujukan dalam meningkatkan kemampuan teknis atau keterampilan pegawai agar melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik dalam penyelenggaraan bidang kearsipan.

Penyelenggaraan kearsipan sampai saat ini belum mendapat perhatian yang lebih, yaitu masih dipandang sebelah mata baik dalam organisasi maupun birokrasi pemerintahan yaitu mengapresiasikan arsip sebatas pada sisi fisiknya bukan dari sisi informasinya, hal tersebut dapat berdampak pada kegiatan kearsipan yang dilakukan (Yuliani, 2021). Dalam mewujudkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan kearsipan diperlukan adanya komunikasi melalui penyebaran informasi kepada masyarakat baik di lingkungan instansi pemerintahan maupun perseorangan agar dapat mengerti, memahami dan mampu mengapresiasi pentingnya keberadaan arsip, serta pada akhirnya mampu menciptakan citra positif dalam kegiatan kearsipan.

Komunikasi pada dasarnya merupakan gambaran seseorang tentang stimulus dalam pikiran orang lain atas kesadaran, pemahaman, tentang pentingnya seni penyebaran informasi, ide, dan sikap dari satu orang ke orang lain (Santoso, 2010). Dalam hal ini komunikasi merupakan suatu kegiatan atau aktivitas penyebaran pesan, atau informasi, ide, gagasan, dari pengirim pesan dan diterima oleh penerima pesan sehingga pesan dapat dipahami dan dapat mempengaruhi penerima pesan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengirim pesan.

Dalam mencapai target penyelenggaraan kearsipan yang optimal Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan melakukan penyebaran informasi melalui kegiatan sosialisasi kearsipan pada pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Sumatera Selatan di bidang kearsipan sebagai upaya untuk menanamkan pengertian dan mengubah sikap. Kegiatan sosialisasi erat kaitannya dengan proses komunikasi dalam rangka peningkatan kesadaran akan pentingnya pengetahuan terhadap informasi yang disosialisasikan. Sosialisasi pada dasarnya merupakan proses penyebaran informasi (program, kebijakan, peraturan) dari satu pihak kepada pihak-pihak lain (aparat, masyarakat sasaran program, dan masyarakat umum) (Nurdin, 2018). Isi informasi yang disebarluaskan tergantung dari tujuan program.

Salah satu program yang dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan yang ditujukan kepada kelompok masyarakat pada jajaran OPD Provinsi Sumatera Selatan secara berkelanjutan yaitu program pembinaan kearsipan. Program pembinaan kearsipan yang dilakukan kepada jajaran OPD Provinsi Sumatera Selatan demi mewujudkan pemahaman akan kesadaran pentingnya arsip serta meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan arsip sehingga dapat berjalan dengan maksimal.

Ada beberapa alasan atas pemilihan judul dan permasalahan dalam penelitian ini. Alasan-alasan tersebut adalah :

- Pengelolaan Arsip Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan Belum Maksimal
- Adanya Program Pembinaan Kearsipan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan
- 3. Pentingnya Pembinaan Kearsipan

Masing-masing alasan di atas akan diuraikan satu per satu seperti dibawah ini:

# 1.1.1. Pengelolaan Arsip Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan Belum Maksimal.

Pengelolaan arsip merupakan suatu kegiatan pengumpulan, penyimpanan, penyelamatan, perawatan, penggunaan, dan pembinaan atas pelaksanaan serah arsip dalam kegiatan kearsipan (ANRI, No. 1 Tahun 2007). Pengelolaan arsip tentu saja harus sesuai dengan prosedur kearsipan yang benar sehingga arsip tetap terjaga meliputi kebijakan dan pembinaan kearsipan yang didukung sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sumber daya lainnya.

Sebagaimana arsip berdasarkan jenisnya yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan menyebutkan arsip dibedakan menjadi dua yaitu arsip dinamis dan arsip statis. Kedua jenis arsip tersebut berbeda dari segi frekuensi penggunaannya. Walaupun frekuensi penggunaan arsip itu berbeda namun harus dikelola dengan baik, dengan tujuan menjamin ketersediaan arsip yang berguna untuk kepentingan generasi yang akan datang, oleh karena itu perlunya pengelolaan arsip yang baik oleh setiap organisasi.

Seiring dengan berjalannya waktu, kegiatan dalam organisasi maupun lembaga yang selalu bertambah, sehingga diperlukan suatu pengelolaan arsip yang baik. Arsip yang dikelola dengan baik akan mudah dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan pusat ingatan organisasi, serta bukti kegiatan, apabila diperlukan dapat ditemukan kembali secara cepat dan mudah, tidak rusak maupun hilang sehingga sesuai dengan tujuan kearsipan yaitu penyediaan data dan informasi kepada publik secara cepat, tepat dan akurat.

Terlihat diatas bahwa arsip sangat penting harus dikelola dengan baik. Namun tidak demikian dengan arsip OPD Provinsi Sumatera Selatan. Menurut data pengelolaan arsip disana belum maksimal. Lihat tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1

Gambaran tentang pengelolaan arsip di OPD Provinsi Sumatera Selatan yang belum maksimal

No Gambaran Pengelolaan Arsip Keterangan	
<ol> <li>Penyimpanan Arsip</li> <li>Masih terdapat masalah penumpul meja-meja kerja yang berada di kan OPD. Arsip tidak disimpan di lema atau box arsip.</li> <li>Arsip tidak di klasifikasi berdasarl dan kepentingannya</li> </ol>	ntor-kantor ari khusus

		3. Arsip yang disimpan masih tercampur dengan beberapa arsip lainnya
		4. Arsip yang sulit ditemukan kembali
2.	Penyelamatan Arsip	1. OPD masih ragu atau keberatan untuk menyerahkan arsip ke Lembaga Kearsipan Daerah (LKD). Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman oleh OPD.
		2. Penyelamatan arsip pada beberapa OPD belum maksimal, karena minimya penyerahan arsip statis dari OPD ke LKD.
		3. Pengurangan arsip yang belum maksimal yang memiliki retensi sekurang-kurangnya di bawah sepuluh tahun dari unit pengelolah yaitu OPD ke lembaga kearsipan daerah (LKD).
3	Penataan Arsip	1. Seringkali ditemukan penataan arsip di beberapa OPD belum sesuai kode klasifikasi.
		2. Penataan arsip dinamis dan arsip statis belum baik yaitu belum maksimalnya daftar arsip yang dibuat di beberapa OPD.
		3. Masih terdapat Arsip yang disimpan tidak berdasarkan urutan abjad dan urutan angka dalam penataan arsip.

Sumber: Hasil Audit Internal Kearsipan di OPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

Berdasarkan hasil wawancara pada saat pra riset dengan Kepala Pengelolaan Kearsipan kejadian diatas merupakan hasil dari kegiatan audit inetnal kearsipan yang dilaksanakan di setiap tahunnya sebagai monitoring kegiatan pengelolaan arsip yang dilakukan oleh OPD Provinsi Sumatera Selatan. Pengelolaan arsip yang tidak dilakukan dengan maksimal dapat menghambat aktivitas kerja organisasi karena didalam arsip terdapat informasi-informasi penting dalam menunjang kegiatan operasional organisasi.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan pengelolaan arsip yang dilakukan OPD Provinsi Sumatera Selatan belum maksimal selain sarana dan prasarana yang belum optimal, juga karena kurangnya pemahaman dan kesadaran pegawai akan pentingnya arsip. Arsip yang dikatakan penting dapat dilihat pada saat

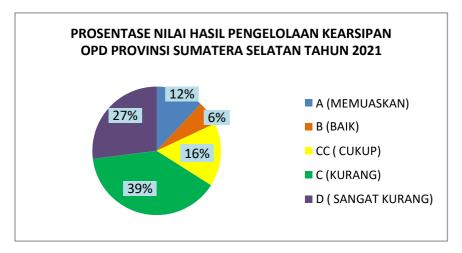
pelaksanaan pengelolaan arsip yang dilakukan. Hal ini erat kaitannya dengan masalah pengetahuan dan kepentingan.

Berikut merupakan data nilai hasil observasi lapangan pengawasan kearsipan pada OPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

Gambar 1.1

Diagram nilai hasil pengawasan kearsipan pada pengelolaan kearsipan pada

OPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021



Sumber: Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan (Bidang Pengawasan Kearsipan)

Berdasarkan data hasil pengawasan kearsipan di atas merupakan hasil pengelolaan kearsipan pada 49 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Sumatera Selatan, sekitar 12% atau 6 OPD Provinsi Sumatera Selatan yang telah melakukan pengelolaan kearsipan dengan maksimal pada kategori "Memuaskan". Selebihnya OPD Provinsi Sumatera Selatan memperoleh hasil penilaian pada kategori "C (Kurang)" yaitu sebanyak 39% pada tahun 2021. Kurangnya pemahaman dan kesadaran pegawai OPD Provinsi Sumatera Selatan akan pentingnya arsip dikelola dengan baik menajdi salah satu faktor penghambat dalam kinerja pengelolaan arsip, yaitu dimulai dari penyimpanan, penataan, dan penyelamatan arsip itu sendiri. Dalam hal ini mendorong adanya upaya salah satu tugas dinas kearsipan yaitu melaksanakan pembinaan kearsipan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan pembinaan kearsipan melalui kegiatan sosialisasi.

# 1.1.2. Adanya Program Pembinaan Kearsipan Yang Dilakukan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Pembinaan kearsipan merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan kearsipan yang sangat penting untuk memberikan informasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam kegiatan kearsipan bagi para pengelola arsip, baik di lingkungan lembaga kearsipan daerah maupun pengelola arsip yang berada pada instansi, agar pengelola arsip dapat lebih memahami metode kegiatan pengelolaan arsip yang baik dan benar (Ratri, 2016). Pembinaan kearsipan yang dilakukan meliputi aspek pembinaan kelembagaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, sistem, dan pembinaan anggaran.

Dalam hal ini sasaran pembinaan kearsipan khususnya pada sumber daya manusia yaitu pegawai jajaran OPD Provinsi Sumatera Selatan dengan target 49 OPD Provinsi Sumatera Selatan, yang dalam hal ini merupakan unit kearsipan sebagai pencipta arsip yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan kearsipan. Kegiatan pembinaan kearsipan yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan merupakan langkah awal yang dilaksanakan secara rutin di setiap tahunnya guna optimalisasi pengelolaan arsip yang dilakukan bagi para pengelola arsip, agar dapat diterapkan secara tepat dan maksimal berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan oleh lembaga kearsipan, sehingga dapat bermanfaat bagi jalannya kegiatan organisasi dan masyarakat. Pembinaan kearsipan berusaha untuk mencapai efektivitas, efisiensi dalam suatu perubahan dan pembaharuan yang dilakukan tanpa mengenal berhenti (Ratri, 2016).

Berikut ini daftar pencapaian partisipasi dinas OPD Provinsi Sumatera Selatan pada kegiatan pembinaan kearsipan oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan pada tiga tahun terakhir.

Tabel 1.2 Pencapaian Partisipasi OPD Provinsi Sumatera Selatan Pada Program Pembinaan Kearsipan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Th. 2019-2021

Tahun	Target OPD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	Realisasi OPD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	Peserta Sosialisasi Pembinaan Kearsipan
2019	49	49	220
2020	49	30	120
2021	49	49	300

Sumber: Bidang Pembinaan Kearsipan

Berdasarkan Tabel 1.1 mengenai Pencapaian Partisipasi Dinas atau OPD Provinsi Sumatera Selatan pada pembinaan kearsipan pada tahun 2019 s.d 2021 dapat dilihat bahwa realisasi OPD dan partisipasi peserta mengalami penurunan pada tahun 2020 yang hanya berjumlah 30 OPD dari target 49 OPD yang menghadiri kegiatan pembinaan kearsipan, dan di tahun 2021 terdapat peningkatan kembali jumlah OPD dan partisipasi peserta yang menghadiri sosialisasi pembinaan kearsipan berdasarkan target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 49 OPD dan 300 peserta dari Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan.

Gambar 1.2

Kegiatan Pembinaan Kearsipan Pada OPD Provinsi Sumatera Selatan





Sumber: Bidang Pembinaan Kearsipan

Partisipasi program merupakan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam proses pembinaan kearsipan. Sukses atau tidaknya pembinaan kearsipan juga bergantung pada aktif atau tidaknya partisipasi untuk menyukseskan program

tersebut, yaitu dapat memahami materi yang disampaikan dan merealisasikan bagaimana arsip yang dikatakan penting dalam pengelolaan arsip itu sendiri. Pembinaan kearsipan dikatakan berhasil apabila suatu organisasi memperoleh kemajuan setelah mengikuti pembinaan kearsipan sesuai dengan tujuan yang direncanakan (Sufa'ah, 2018).

# 1.1.3. Pentingnya Pembinaan Kearsipan Pada Pemerintahan Daerah

Pembinaan Kearsipan Daerah Provinsi, bertanggungjawab atas pembinaan kearsipan untuk wilayah Provinsi, Kabupaten dan Kota. Berkaitan dengan tanggungjawab tersebut, Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi dalam Pembinaan kearsipan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pembinaan kearsipan yang dijelaskan dalam Perka ANRI Nomor 22 Tahun 2012 tentang Desain Pembinaan Kearsipan yang penting bagi Pemerintahan Daerah, dengan tujuan pembinaan kearsipan, sebagai berikut:

Tabel 1.3
Tujuan Pembinaan Kearsipan

No.	Tujuan Pembinaan Kearispan
1	Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya arsip bagi kehidupan masyarakat, bangsa, dan bernegara
2	Meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan arsip bagi kementrian, lembaga, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat
3	Terdapat kebijakan yang mendukung pengelolaan arsip di setiap kementrian, lembaga, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi kemasyarakatan
4	Terdapat sumber daya pendukung yang memenuhi standar dan kualitas dalam mendukung pengelolaan arsip di setiap pencipta arsip maupun lembaga kearsipan

Sumber: Perka ANRI No. 22 Tahun 2012

Dalam kegiatan kearsipan program pembinaan kearsipan merupakan salah satu faktor pendukung yang penting bagi para pengelola arsip, baik yang berada di lembaga kearsipan yang berada di lingkungan pemerintah ataupun instansi. Sampai saat ini kegiatan pengelolaan arsip belum berjalan dengan maksimal di OPD Provinsi Sumatera Selatan. Kondisi tersebut telah adanya upaya pembinaan kearsipan secara rutin yang diharapkan pegawai Organisasi Perangkat Daerah

(OPD) dapat memahami dan mampu melaksanakan pengelolaan arsip dengan maksimal sebelum dan setelah mengikuti pembinaan kearsipan. Untuk terjadinya pemahaman maupun kemampuan dalam pegawai OPD diperlukan adanya komunikasi yang efektif pada kegiatan program pembinaan kearsipan.

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media) oleh seseorang kepada orang lain dan dapat dikatakan efektif apabila memiliki umpan balik (Effendy, 2011:5). Keberhasilan program ini juga bergantung pada efektivitas komunikasi yang terjadi antara pemateri kegiatan pembinaan kearsipan sebagai sumber pesan (source) dan pegawai sebagai penerima pesan (receiver).

Penyampaian komunikasi yang efektif sangat penting dalam kegiatan program pembinaan kearsipan dengan tepat yang harus dilakukan oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan kepada pegawai OPD Provinsi Sumatera Selatan sebagai sasaran kegiatan program, agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan adanya perubahan perilaku serta tindakan sesuai dengan tujuan pesan yang hendak dicapai. Memperhatikan kondisi tersebut, maka peneliti perlu meneliti pada efektivitas komunikasi program pembinaan kearsipan oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021.

Tiga alasan penelitian diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai efektivitas komunikasi program pembinaan kearsipan oleh dinas kearsipan provinsi sumatera selatan pada tahun 2021 sebagai upaya evaluasi efektivitas komunikasi program pembinaan kearsipan kepada sasaran kegiatan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Efektivitas Komunikasi Program Pembinaan Kearsipan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Pada Tahun 2021"

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Efektivitas Komunikasi Program Pembinaan Kearsipan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 ?

# 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Komunikasi Program Pembinaan Kearsipan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya Ilmu Komunikasi konsentrasi Hubungan Masyarakat serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi maupun referensi masukan bagi perkembangan Ilmu Komunikasi serta menambah ilmu kajian konsentrasi Hubungan Masyarakat untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Komunikasi Program Pembinaan Kearsipan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, yaitu:

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat menjadi sarana dalam meningkatkan pemahaman ilmu komunikasi khususnya dalam konsentrasi hubungan masyarakat atau public relation mengenai bagaimana Efektivitas Komunikasi Program Pembinaan Kearsipan Oleh Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.
- b. Bagi lembaga atau instansi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan serta referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

# **DAFTAR PUSTAKA**

#### Sumber Buku:

- Alfatih. 2016. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Sosial. Palembang: UPT.Unsri Press.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana.2018. *Ilmu, teori, dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchyana. 2018. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hardjana, Andre. 2000. *Audit Komunikasi Teori dan Praktek*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Jalaluddin. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karyaningsih, Ponco Dewi. 2018. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mangkunegara, Anwar Prabu.2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. 2017. Efisiensi dan Efektifitas. Jakarta: Andy.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratminingsih, Sri Astuti. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu Prestasi Pustaka.
- Santoso, Edi. 2010. Teori Komunikasi Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sedarmayanti. 2015. *Tata Kearsipan: dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*.

  Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cet.24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, Agus Eko. 2009. Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0. Jakarta: PT.
- Supratiknya, A .1999. *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta. Kanisius.
- Suranto, A.W 2007. Komunikasi Efektif untuk mendukung Kinerja Perkantoran. Yogyakarta: UNY.
- Suranto, A.W. 2010. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suranto. 2019. *Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi*. Yogyakarta: Pena Pressindo.
- Widjaja, A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta : Rineka Cipta.

### **Sumber Jurnal:**

- Aufirandra, F., Adelya, B., & Ulfah, S. 2017. *Komunikasi mempengaruhi tingkah laku individu*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 2(2), 9-15.
- Aw, Suranto. (2005). Komunikasi Efektif Untuk Mendukung Kinerja Perkantoran. Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi, 5(2).
- Fourqoniah, F., & Sary, K. A. 2018. Efektivitas Komunikasi Dinas Kesejahteraan Sosial Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) di Kota Samarinda.
- Handaru, S. 2017. Efektivitas Komunikasi Humas dalam Sosialisasi Program SIM Online oleh Satlantas Polrestabes Surabaya. Jurnal E-Komunikasi, 5(1).
- Hanifah, W., & Putri, K. Y. S. 2020. Efektivitas Komunikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunikai Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018. MEDIALOG. Jurnal Ilmu Komunikasi, 3(2), 24-35.
- Heqi, S. A., Syas, M., & Elfitra, E. 2018. *Efektivitas Komunikasi Dalam Sosialisasi Proses Relokasi Pasar Kota Solok*. Kelola: Jurnal Sosial Politik, 1(1), 38-56.
- Khadijah, S., & Rejeki, P. F. S. 2019. *Efektivitas Komunikasi Tutor BTQ dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa*. Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya, 5(2), 31-54.
- Maulida, Y. F., & Aulia, T. Y. 2021. Efektivitas Komunikasi Penyuluh Pertanian dalam Program Jaringan Irigasi Air Dangkal di Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 5(4), 985-997.
- Nurdin, N., Badri, M., & Sukartik, D. 2018. Efektivitas Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Pada Masyarakat di Desa Sungai Buluh

- *Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Riau*. Jurnal Riset Komunikasi, 1(1), 70-87.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. 2018. *Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi*. Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian, 3(1), 90-95.
- Nurtanzila, L., & Nurpita, A. 2018. *Penggunaan Arsip Untuk Kegiatan Administrasi: Tinjauan di Kota Yogyakarta*. Jurnal Kearsipan, 13(2), 107-119.
- Ratri, N. K., & Krismayani, I. 2016. Analisis Kegiatan Pembinaan Kearsipan Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 5(2), 281-290.
- Sudiansyah, A. 2017. Efektivitas Komunikasi Dakwah di Pesantren MQ dalam Merubah Akhlak Santri. Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi, 1(2), 139-154.
- Sufa'ah, A., & Christiani, L. 2018. Optimalisasi Pengelolaan Arsip Dinamis Melalui Pembinaan Kearsipan di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 7(3), 141-150.
- Syabrina, R. A. N. 2018. *Efektivitas dan efisiensi komunikasi pada penyelenggaraan festival damar kurung gresik tahun 2017* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Yuliani, I. 2021. Evaluasi Penerapan Peraturan Kepala Arsip Nasional Nomor 7
  Tahun 2017 Tentang Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip Di
  Lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun 2019. Transparansi:
  Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, 4(1), 132-139.

Yuliastina, R., Isyanto, I., & Alfiyah, N. I. 2020. Sosialisasi dan Pendampingan Sadar Arsip di Lingkungan Universitas Wiraraja. Jurnal ABDIRAJA, 3(1), 25-29.

# **Sumber Lain:**

- Arsip Nasional Republik Indonesia. 2007. Peraturan Kepala ANRI No. 1 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Tertib Arsip. Jakarta.
- Arsip Nasional Republik Indones ia. 2007. *Peraturan Kepala ANRI No. 22 Tahun*2012 tentang Desain Pembinaan Kearsipan Pada Pemerintah Daerah.
  Jakarta.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan.